

MENINGKATKAN KESADARAN BUDAYA MENABUNG SEJAK DINI**Ahmad Syukri, Arief Rahman Hakim, Bilal Ambara Herlando Poetra,
Muhammad Faqih, Trio May Sandy, Yogha Pramudia**

Dosen Dan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email: dosen01772@unpam.ac.id, rahmanarief090@gmail.com,
bilalambaraherlandopoetra@gmail.com, triomysnd45@gmail.com,
Yoghap1221@gmail.com, faqihmhmd30@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang urgensi menabung, manfaat dan cara menabung, agar para siswa memiliki kebiasaan menabung. Metode kegiatan menggunakan tahapan: survey ke sekolah pengumpulan data penyusunan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah; konsultasi dan pengajuan perizinan pelaksanaan program kepada Lurah; penyusunan materi dan persiapan metode dan alat yang akan digunakan; pelaksanaan penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan (menabung) dan lembaga keuangan khususnya bank; dan pembuatan laporan. Sedangkan penyampaian materi penyuluhan menggunakan ceramah, tanya jawab, dan quiz. Hasil kegiatan yang dicapai adalah anak antusias dalam mengikuti kegiatan dan memberi respon positif, mulai mengerti tentang manfaat menabung, termotivasi untuk menabung dengan belajar mengkalkulasi uang jajan yang harus disisihkan dengan dukungan dan teladan orangtua dalam menabung. Sebagian besar (90%) siswa sudah memiliki pengalaman menabung sederhana di sekolah, namun belum terlatih mengkalkulasi uang jajan secara mandiri untuk ditabung dan menabung di sebuah bank. Siswa mulai mengerti dan memahami manfaat menabung dan termotivasi untuk menabung, dengan teladan dan supporting orangtua dalam menumbuhkan kesadaran menabung sejak dini. Metode kegiatan yang dilaksanakan adalah kami mendatangi langsung ke lokasi PKM yaitu di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni anak-anak yang di Yayasan Nurul Ihsan dapat menerapkan bagaimana pentingnya menabung sejak dini bagi anak – anak Panti Asuhan Nurul Ihsan. Ilmu yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi anak-anak dalam upaya mengembangkan diri, memberikan pengarahan, penyampaian materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda baik di dalam lingkungan Yayasan Pesantren, keluarga dan masyarakat secara luas.

Kata Kunci : Perencanaan Keuangan, Gaya Hidup, Pentingnya Menabung**ABSTRACT**

This activity aims to provide knowledge and understanding of the urgency of saving, the benefits and ways of saving, so that students have the habit of saving. The activity method uses the following stages: a survey to schools to collect data on problems that occur in the school environment; consultation and application of program implementation permits to the Lurah; preparation of materials and preparation of methods and tools to be used; implementation of counseling on financial management (saving) and financial institutions, especially banks; and report generation. While the delivery of counseling materials using lectures, questions and answers, and quizzes. The results of the activities achieved are that children are enthusiastic in participating in activities and give positive responses, begin to understand the benefits of saving, are motivated to save by learning to calculate pocket money that must be set aside with the support and example of parents in saving. Most (90%) students already have simple saving experience at school, but have not been trained to calculate pocket money independently to save and save in a bank. Students begin to understand and understand the benefits of saving and are motivated to save, by example and supporting parents in growing awareness of saving from an early age. The method of the activity carried out was that we went directly to the PKM location, namely the Pondok Pesantren Foundation and the Nurul Ihsan Orphanage. The results of community service obtained are that children at the Nurul Ihsan Foundation can apply how important it is to save from an early age for the children of the Nurul

Ihsan Orphanage. The knowledge gained in Community Service this time is expected to be able to provide new enthusiasm for children in an effort to develop themselves, provide direction, deliver material and motivation and contribute to the younger generation both within the Pesantren Foundation, families and society at large.

Keywords : *financial planning , lifestyle , the importance of saving*

PENDAHULUAN

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghabiskan uang yang semestinya diterapkan sejak dini.

Manfaat menabung memang tidak bisa dipungkiri kegunaannya bagi kehidupan, terlebih pada bidang keuangan. Tidak jarang orang yang berpenghasilan tinggi, namun tidak terlihat hasilnya. Hal tersebut bisa saja terjadi karena cara mengatur keuangannya yang belum benar yang ditambah pula dengan kebiasaan tidak menabung. Kegiatan menabung memang sering dirasakan sulit untuk dilakukan oleh sebagian orang, padahal jika kita mengetahui manfaat menabung ini, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya.

Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Corporate Affair Citi Indonesia mengatakan bahwa terdapat langkah-langkah untuk mengajarkan anak mengelola uangnya. Pertama; konsep mengelola uang dengan baik, yaitu cara mengatur uang bagi anak adalah dengan menjelaskan apa arti uang. Kedua; menjelaskan bahwa tidak mudah untuk mendapatkan uang. Anak juga harus diberi pemahaman bahwa memperoleh uang bukanlah sesuatu yang mudah. Ketiga; motivasi anak untuk membuat tabungan. Ajarkan serta dorong anak untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung. Anak dimotivasi oleh orangtua dengan diberikan hadiah dengan jumlah tabungan terbanyak.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana cara mengajak anak-anak menabung sejak dini?

2. Bagaimana agar anak-anak memahami dan menghargai uang?
3. Bagaimana cara menumbuhkan motivasi anak-anak yang ada di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan untuk sadar akan pentingnya menabung sejak dini?

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan penyuluhan menabung sejak dini adalah:

1. Untuk memberikan pemahaman kepada siswa Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan mengenai pentingnya menabung dan manfaatnya untuk masa depan;
2. Memotivasi siswa untuk mau menabung sehingga menumbuhkan kesadaran pada siswa untuk dapat menyisihkan sebagian kecil dari uang jajannya untuk ditabung; Dengan demikian penyuluhan “Sosialisasi Pentingnya Manfaat Menabung Sejak Dini” menjadi sangat penting untuk dilakukan pada anak-anak, dan melibatkan orangtua anak.
3. Menanamkan rasa gemar menabung pada anak-anak didalam dan diluar lingkungan pondok pesantren.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan yang

beralamat di kp. Momonggor rt01/01 des. Kerangan kec.setu kab.Tangerang selatan banten pada hari selasa 29 maret 2022. Dikarenakan masih dalam masa pandemi Covid-19, Metode Pelaksanaan PKM ini yaitu dengan Metode Penyuluhan dan interaktif secara offline atau tatap muka langsung dengan tetap memperhatikan Protokol Kesehatan (3M) secara ketat, yaitu dengan hanya mengundang 20 Santri dari total 80 orang santri untuk mengikuti PKM ini di yayasan pondok pesantren nurul ihsan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama satu hari. Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan sarana dan pra-sarana untuk mendukung kegiatan;
2. Pembukaan acara dilakukan oleh ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan dan Ketua PKM ;
3. Pelaksanaan penyuluhan mengenai pentingnya manfaat menabung;
4. Pelaksanaan games interaktif yang berisikan sesi tanya-jawab;
5. Kegiatan diakhiri dengan pembacaan doa penutup.

Adapun untuk materi disusun per submateri yang meliputi:

1. Pengertian menabung dan pentingnya menabung;
2. Manfaat menabung;
3. Bagaimana cara menabung dan kalkulasi uang jajan yang diterima

anak dari orangtua serta tips-tips menabung yang sukses.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyampaian materi dilaksanakan di Yayasan dalam tiga urutan yaitu:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi;
2. Tanya jawab tentang materi, dan
3. Quiz.

Memberikan Pengetahuan dan Pemahaman Kegiatan

Tahap ini memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang arti menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung, dan cara menabung dengan mengkalkulasi uang jajan yang diberikan orangtua per hari, serta mengajarkan tips-tips menabung yang sukses serta tahapannya sampai bisa menabung di celengan maupun suatu bank dengan membuka rekening sendiri atas supporting orang tua. Sebagaimana dikemukakan di atas, tujuan dari penyuluhan ini adalah agar anak memiliki pemahaman mengenai arti dan pentingnya menabung, manfaat dan cara menabung dengan cara menyisihkan uang jajan, dan mengajak orangtua agar memberi dukungan kepada anak sehingga anak dan orangtua termotivasi dan memiliki kesadaran tinggi untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk disimpan di tabungan. Sebelum

kegiatan diketahui bahwa hampir setiap anak sudah memiliki pengalaman menabung di sekolah.

Tanya jawab tentang materi

Terlebih dahulu pemateri melontarkan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan dan dari manfaat dan tips menabung, selanjutnya pemateri memberi jawaban atau tanggapan atas pertanyaan siswa.

Quiz

Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan terkait cara menabung dan manfaat menabung, serta kerugian jika tidak membiasakan diri menabung sejak dini, siswa diperbolehkan untuk rebutan menjawab pertanyaan, yang berhak menjawab adalah yang mengangkat tangan terlebih dahulu, dan jika jawabannya tepat maka diberikan hadiah celengan sederhana agar peserta dapat mempraktikkan langsung menabung secara sederhana. Quiz dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi, dan untuk memotivasi belajar menabung. Peserta sangat antusias dan merespon secara positif terhadap materi yang disampaikan. Para orangtua juga mendukung kegiatan penyuluhan ini.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan “Sosialisasi Pentingnya Manfaat Menabung Sejak Dini” yang dilakukan oleh tim pengabdian

masyarakat Universitas Pamulang mendapat respon positif dari pihak sekolah dan perwakilan orangtua siswa serta para siswa. Para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan. Sebagian besar (90%) siswa sudah memiliki pengalaman menabung sederhana di sekolah yang dikoordinir oleh guru kelas atau wali kelas, namun belum terlatih mengkalkulasi uang jajan untuk ditabung atau disisihkan, karena uang tabungan sudah dibekali khusus oleh orangtua. Para peserta mulai mengerti dan memahami manfaat menabung bagi dirinya. Untuk menumbuhkan dan menguatkan kesadaran menabung anak diperlukan teladan dan supporting orangtua dalam mengenalkan uang dan nilainya bagi kehidupan dan cara mengkalkulasi uang jajan yang diberikan untuk disisihkan.

SARAN

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan perilaku perilaku hemat dan suka menabung bagi anak-anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku pelaksana kegiatan PKM mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing kami bapak Ahmad Syukri,S.SOS M.SI atas bimbingannya. Dan terimakasih atas antusias Guru dan anak-anak Yayasan Pondok Pesantren

Nurul Ihsan Semoga kegiatan PKM ini dapat bermanfaat dan mengedukasi anak-anak.

FOTO KEGIATAN



REFERENSI

Darusman, Y. M., Wiyono, B., Susanto, S., Mubarok, A., Muhammad, A., Akhmadi, A. K., ... & Yanuary, Y. A. (2022). Pembinaan, Pembimbingan dan Pendampingan Anak yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak (LPKA Kelas 1 Tangerang). *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 405-411.

- Gani, A. R. A., Soviah, O. F., & Rahmawati, R. (2019, December). Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa SDN 2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tangerang Selatan Banten. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Hartuti, E. T. K., Septiani, Y., Rahman, A. S., & Dewi, I. K. (2021). Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menabung sejak dini pada siswa SDN 01 Sawah Baru Ciputat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 169-173.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). Manajemen Keuangan Untuk Menghadapi Dan Bertahan Di Era Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35.
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). Penyuluhan Kreatif Dan Inovatif

- Meningkatkan Mutu Produksi Umkm Di Desa Belega Kabupaten Gianyar. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Pasaribu, V. L. D. (2021). Pelatihan Berbasis Online Di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Suworo, S., Sairin, S., Susanto, S., Tarwijo, T., & Fajri, C. (2022). Pelatihan Digital Marketing (Sosial Media) Untuk Meningkatkan Life Skill Santri Dan Staf Marketing Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 59-69.

<https://www.car.co.id/id/ruang-publik/tips-trik/carefinance/10-kiat-sukses-menabung>

<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/17.1.17-Menanamkan-Hidup-Sederhana-1.pdf>